

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Teori Kecerdasan Majemuk**

Kecerdasan dapat diartikan sebuah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah atau menciptai produk yang dihargai dalam budaya (Priyambodo 2020). Kecerdasan seseorang memberikan banyak manfaat, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga dalam interaksi dengan masyarakat. Dengan tingkat kecerdasan yang tinggi, seseorang akan semakin dihargai oleh masyarakat terutama jika dia mampu berkontribusi dalam menciptakan hal-hal yang luar biasa (Solechan and Zidan 2019).

Teori kecerdasan majemuk adalah manusia pada hakikatnya manusia memiliki banyak multiple intelligences, tidak hanya terbatas pada IQ yang biasa dipahami, Kemajuan multiple intelligence berasal dari integrasi penelitian antropologi psikologi, kognitif psikologi, perkembangan psikometri, studi biografi, fisiologi hewan, dan neuroanatomi. Kecerdasan bukanlah tentang pengetahuan tapi kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk menghasilkan pemikiran yang sesuai dengan konten tertentu (Anon n.d.)

### **2.1.2. Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang disampaikan kepada penerima informasi atau entitas yang berkepentingan (stakeholders) perihal kinerja dan keuangan perusahaan" (Edi Susanto and Dian Efriyenti 2024). Beberapa definisi atau batasan akuntansi disusun oleh para ahli, seperti yang dijelaskan berikut:

a. Bahri

Pengklasifikasian, pencatatan, pengelompokan, ringkasan, dan pelaporan atas transaksi secara teratur dan struktur isi yang terorganisir sesuai dengan standar umum, memastikan pemangku kepentingan dapat memahami kondisi keuangan dan hasil operasi entitas, serta mereka dapat membuat keputusan dan memilih tindakan ekonomi alternatif saat diperlukan.

b. Purnairawan & Sastroatmodjo

Sebuah tahapan pengelompokan, penulisan, pengikhtisaran Laporan keuangan disusun secara sistematis dan kronologis untuk membantu pihak yang memerlukan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjabaran bahwa akuntansi merupakan prosedur pencatatan dan pelaporan atas semua transaksi informasi keuangan yang bermanfaat bagi semua entitas yang memiliki kepentingan. Akuntansi ini juga dapat berguna dalam pengambilan suatu keputusan atau berbagai tindakan alternatif dibidang ekonomi.

### **2.1.3. Tujuan Akuntansi**

Tujuan dari akuntansi adalah memberikan informasi laporan keuangan kepada pemegang saham (stakeholder) dan entitas yang berkepentingan (Stakeholder) (Wahyuningsih, Mony, and Latuconsina 2019).

1. Tujuan Akuntansi pada umumnya adalah memberikan data laporan keuangan, aset, ekuitas serta liabilitas, memberikan data keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, memberikan informasi tentang perubahan ekonomi perusahaan, dan memberikan informasi tambahan tentang laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.
2. Tujuan Akuntansi Secara Khusus  
Khususnya, Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi melalui laporan keuangan yang mencakup kondisi keuangan, performa bisnis, dan perubahan dalam posisi keuangan.

### **2.1.4. Manfaat Akuntansi**

Menurut (Achru 2019), keberadaan akuntansi dalam dunia usaha sangat penting karena memiliki fungsi-fungsi berikut:

1. Menyimpan laporan, tujuan utama dari akuntansi adalah menyimpan laporan keuangan dengan urutan yang terstruktur dan berdasarkan urutan waktu. Laporan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keuntungan atau kerugian operasional selama periode akuntansi.
2. Mempertahankan properti dan aset, metode ini digunakan untuk mengestimasi nilai penyusutan asset yang sebenarnya dengan cara yang

- sesuai dan spesifik untuk setiap aset.
3. Menyampaikan informasi, menyajikan informasi dan transaksi yang tercatat kepada semua pengguna laporan keuangan.
  4. Mengelompokkan transaksi berdasarkan klasifikasi untuk menyederhanakan analisis sistematis dari semua data yang terdokumentasi.
  5. Membuat rincian, menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi para pengguna.
  6. Menganalisis serta mengevaluasi keadaan keuangan dan profitabilitas bisnis untuk merencanakan langkah di yang akan datang

#### **2.1.5. Pengertian Pemahaman Akuntansi**

Definisi paham dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) edisi kelima, Berarti kecerdasan atau paham betul sementara pemahaman merupakan langkah, metode, tindakan untuk memahami atau membuat orang lain mengerti.

Pemahaman akuntansi adalah memiliki keterampilan dan pengetahuan terhadap tahapan-tahapan proses akuntansi yang diperlukan sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang mengikuti ketentuan pencatatan laporan keuangan yang berlaku (Ansori 2020). Menurut Diani, dalam (Janros et al. 2022) seseorang yang memahami akuntansi adalah mereka yang mampu serta terampil dalam mengetahui cara melakukan pelaksanaan akuntansi dilakukan sesuai dengan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku untuk menghasilkan laporan keuangan.

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman akuntansi adalah seberapa jauh individu mengerti dan memahami tentang pemahaman akuntansi dimulai dari transaksi, pencatatan, hingga pembuatan laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang memerlukan informasi keuangan.

## **2.2.Kecerdasaan Emosional**

Emosi merupakan perasaan yang dapat berubah dengan cepat yang meliputi kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, dan cinta, serta respons psikologis dan fisiologis. Pakar atau ahli psikologi perkembangan lain yang dikutip oleh Lawrence menyatakan bahwa emosi adalah dasar psikologi manusia (Fatimah 2020). Kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam memahami serta mengatur emosi serta orang lain. Suasana hati atau perasaan manusia sangat memengaruhi aktivitas yang dilakukannya. Oleh sebab itu mengapa emosi sangat berperan dalam mencapai kesuksesan (Rivana 2019). Identifikasi diri yang meningkat menunjukkan mahasiswa mampu mengevaluasi diri dengan baik, meyakini kemampuannya tanpa ragu dan memiliki Kemampuan kecerdasan untuk mengenali, memahami akan membantu seseorang mengelola emosi dengan baik sehingga dapat lebih sabar ketika menghadapi tantangan sulit, misalnya saat belajar akuntansi baik dari segi teori maupun praktik. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan emosional mereka mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi dalam bidang akuntansi serta memiliki dorongan untuk mencapai target prestasi yang diharapkan (Rahayu and Adi 2023).

Dalam mencapai kesuksesan, Kecerdasan emosional memberikan peranan penting lebih dari 80% terhadap pencapaian kesuksesan. Untuk mencapai

kesuksesan kecerdasan emosional faktornya yaitu pemahaman terhadap diri dan kemampuan mengendalikan emosi serta memahami diri sendiri, dengan demikian jika mahasiswa dapat mengendalikan perasaan yang ada pada dirinya dapat mempengaruhi perasaan emosionalnya dalam kondisi yang baik untuk mendukung pemahaman akuntansi (Satria 2021). Adapun 5 Indikator Kecerdasan Emosional antara lain yaitu: Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional dapat dinilai dari beberapa sudut pandang, Menurut (Utami and Sasongko 2021): menyatakan lima keterampilan dasar dalam kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dalam dirinya dan pengaruhnya serta menggunakannya untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki standar yang realistis,serta memiliki keyakinan diri yang kuat diri dan mengkaitkannya dengan sumber penyebabnya.
- b. Pengendalian diri yaitu adalah keterampilan untuk mengendalikan perasaan emosional yang ada pada diri sendiri, mengekspresikan dan mengelolah emosi, dan memiliki kepekaan terhadap perasaan, dan aktivitas sehari-hari.
- c. Motivasi adalah kemampuan untuk mengatur keinginan untuk selalu membangkitkan semangat dan energi dalam mencapai kondisi lebih baik dan proaktif, mampu bertindak efektif, tetap tegar menghadapi kegagalan dan frustrasi.

- d. Empati adalah kemampuan menyadari perasaan orang lain, memahami sudut pandang mereka, serta membangun hubungan yang penuh kepercayaan dan dapat beradaptasi dengan beragam tipe individu.
- e. Keterampilan Sosial adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi secara positif saat berkomunikasi dan menjaga hubungan dengan orang lain, berpengaruh dalam kepemimpinan, berkolaborasi, menyelesaikan konflik, dan bekerja dalam kelompok.

### **2.3. Kecerdasan Intelektual**

Intelektual merupakan kemampuan psikis yang stabil dalam berpikir untuk membentuk koneksi respons, serta mampu memahami, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Intelektual memainkan peran penting dalam pengembangan pemikiran melalui proses melihat, merespons, mengingat, dan berpikir (Agustini 2019).

(Penelitian et al. 2024), kecerdasan intelektual ialah kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan, serta menggunakan pikiran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Shahrul 2022), Ada tiga keterampilan yang membentuk kecerdasan intelektual, yaitu kemampuan untuk mengendalikan sebuah pikiran, mengubah pola bertindak serta menilai diri sendiri.

Berdasarkan beberapa opini menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa kecerdasan intelektual merupakan menggunakan

pengetahuan, serta kemampuan untuk berpikir dan menyelesaikan masalah secara efektif. Adapun 3 indikator kecerdasan intelektual antara lain yaitu:

Menurut (Hafsah et al. 2022), berpendapat bahwa kecerdasan intelektual bukan hanya kemampuan yang seragam tetapi bervariasi dari berbagai fungsi. Istilah ini dapat disajikan dengan indikator – indikator berikut :

1. Kemampuan memecahkan masalah

Seseorang dengan kecerdasan intelektual mereka mampu dalam mengungkapkan pengetahuan tentang problematika yang sedang dihadapi, membuat penilaian terbaik, menyelesaikan masalah secara menyeluruh serta menunjukkan kejernihan dalam berfikir.

2. Intelegensi Verbal

Intelegensi verbal merupakan kemampuan berbicara yang baik, membaca dengan cara yang benar-benar dipahami dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.

3. Intelegensi Praktis

Individu yang cerdas secara intelektualitas mengerti akan kondisi, memahami bagaimana untuk mencapai sebuah tujuan dan peka terhadap perubahan zaman.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka disimpulkan komponen-komponen dari kecerdasan intelektual adalah kesanggupan dalam mengatasi masalah, kecerdasan verbal dan kecerdasan praktis.



#### 2.4. Minat Belajar

Minat berasal dari bahasa Inggris "interest" yang merujuk pada kesukaan, perhatian, dan keinginan. Dalam proses pembelajaran, penting bagi siswa untuk memiliki minat atau kesenangan agar dapat aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Minat yang dimiliki siswa akan mendorongnya untuk menunjukkan perhatian dan aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan (Nurfajri and Rochmawati 2021). Menyatakan bahwa minat belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, sehingga secara bertahap minat belajar mahasiswa akan muncul dan akhirnya akan berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Jika perilaku belajar tidak optimal, maka minat belajar mahasiswa akan menurun. Minat belajar adalah ketertarikan batin terhadap pengetahuan yang dianggap bermanfaat dan penting, sehingga hal tersebut dilakukan dengan penuh kesenangan. Mahasiswa perlu mengembangkan minat belajar mereka agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Anam and Ardillah 2021). Dengan semangat dengan tingkat pendidikan yang tinggi, mahasiswa akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun 4 indikator minat belajar menurut (Ibrahim et al. 2023) antara lain yaitu:

Beberapa indikator mahasiswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi dapat terlihat melalui proses pembelajaran di kelas maupun di rumah, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat. Indikator dari minat belajar yaitu:

1. Perasaan Senang

Mahasiswa yang memiliki perasaan senang serta tertarik pada materi pembelajaran, Mahasiswa akan fokus mempelajari materi yang disukai. Tanpa sebuah unsur paksaan terhadap mahasiswa untuk memahami pelajaran tersebut.

2. Ketertarikan Mahasiswa

Terkait tentang minat belajar di mana minat tersebut biasanya tertuju pada subjek, objek, kegiatan, atau pengalaman emosional yang muncul dari kegiatan tersebut.

3. Perhatian Mahasiswa

Fokus adalah ketajaman atau kegiatan pikiran terhadap melihat dan memahami, dengan mengecualikan yang lain. Murid yang memiliki ketertarikan pada suatu hal, akan secara sadar memberikan perhatian pada materi tersebut.

4. Keterlibatan Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa terhadap sesuatu membuat orang itu merasa senang dan tertarik untuk melakukan atau terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 4 indikator kriteria minat belajar. Apabila memenuhi kriteria maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Mahasiswa yang tertarik mengikuti pembelajaran, maka mereka akan lebih aktif sehingga dapat menarik perhatian dan fokus terhadap materi yang

diajarkan. Mahasiswa selalu mengikuti proses belajar serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

## **2.5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sangat penting diungkapkan karena dapat menjadi sumber referensi dalam mempelajari hubungan antara pengelolaan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah sebagai berikut :

(Kintoko et al. 2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FE dan Bisnis Universitas Halu Oleo. Dengan variabel independen Kecerdasan Emosional (X1), hubungannya dengan variabel terikat Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh Kecerdasan Emosional.

Yuni Purwanti (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Hasil Belajar Akuntansi Dasar terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa SMK dalam bidang Akuntansi. Dengan Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2), dan Hasil Belajar Akuntansi Dasar (X3) sebagai variabel independen; Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian ini menemukan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh yang signifikan pada pemahaman akuntansi, sementara Kecerdasan Intelektual tidak memiliki pengaruh pada

pemahaman akuntansi dan hasil belajar akuntansi dasar memiliki pengaruh signifikan pada pemahaman akuntansi.

(Basaria 2019) melakukan penelitian Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di Kota Batam. Dengan Variabel Independen Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Kecerdasan Spiritual (X3) sebagai faktor-faktor Variabel dependen; Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemampuan pemahaman akuntansi. Intelligensi spiritual memiliki pengaruh positif dan penting terhadap pemahaman akuntansi.

(Ibrahim et al. 2023) melakukan penelitian Berdasarkan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FE-B Universitas Bandar Lampung". Dengan variabel independen Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Spiritual (X2), Minat Belajar (X3) sebagai variabel dependen; Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Hasil kesimpulan dari studi ini adalah bahwa Kecerdasan Emosional memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar memberikan dampak positif yang signifikan pada pemahaman akuntansi.

(Masturi et al. 2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Dengan Variabel Independen Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Perilaku Belajar (X2) Variabel dependen; Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Hasil dari penelitian dapat disimpulkan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

(Edi Susanto and Dian Efriyenti 2024) melakukan penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Dengan menggunakan Variabel Independen seperti Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2), Kecerdasan Spiritual (X3), Kecerdasan Sosial (X4), dan Perilaku Belajar (X5), maka Variabel dependen adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Temuan studi ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif pada pemahaman akuntansi. Sedangkan, Kecerdasan Sosial dan perilaku belajar memiliki pengaruh negatif pada pemahaman akuntansi.

(Reski 2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Sosial Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemahaman Akuntansi. Dengan Variabel Independen Kecerdasan Emosional (X1),Kecerdasan Spiritual (X2), Sosial Mahasiswa Akuntansi (X3) Variabel dependen; Pemahaman Akuntansi (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional,Kecerdasan Sosial berpengaruh signifikan terhadap

pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

(Reski 2021) melakukan penelitian Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indragiri. Menggunakan Variabel Independen Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Minat Belajar (X3) untuk menentukan Variabel Dependen Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa meski Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, namun Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar tidak berpengaruh signifikan.

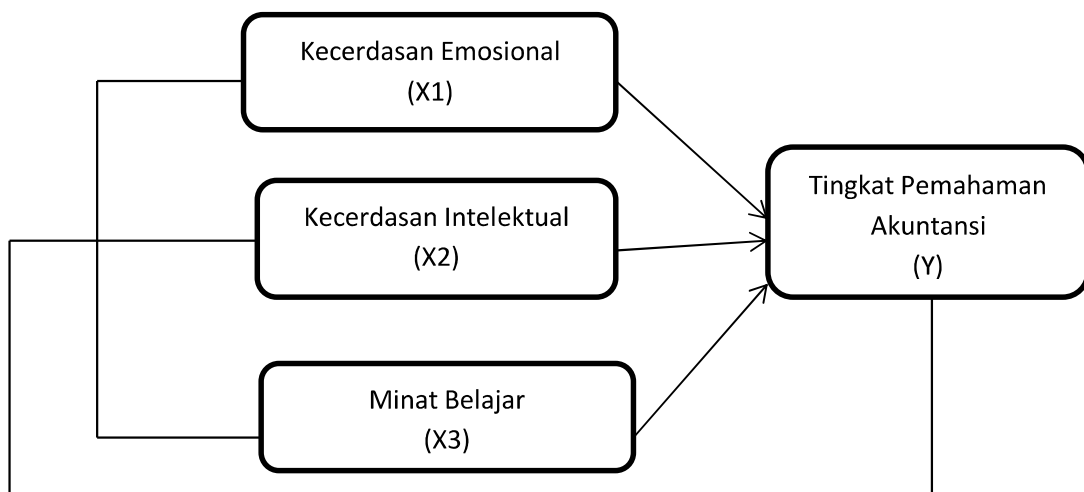
(Solechan and Zidan 2019) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Pemoderasi. Dengan Variabel Independen Kecerdasan Emosional (X1), Kecerdasan Intelektual (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) Variabel dependen; Tingkat pemahaman Akuntansi (Y). Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh signifikan tingkat pemahaman akuntansi.

(Rahayu and Adi 2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh kecerdasan Efektif, Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar dan Perilaku Belajar pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Universitas Triatma Mulya. Dengan Variabel Independen Kecerdasan Efektif (X1), Kecerdasan

Intelektual (X2), Minat Belajar (X4), Perilaku Belajar (X4), Variabel dependen; Tingkat pemahaman Akuntansi Dengan Minat Sebagai Pemoderasi (Y). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Efektif, Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar dan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Y).

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merumuskan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar hal tersebut apakah dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, oleh karena itu kerangka pemikiran teoritis yang diusulkan dalam penelitian ini, digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya, hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian; disusun dalam bentuk pernyataan yang didasarkan pada logika berdasarkan teori, hasil penelitian, dan fenomena lapangan. Maka, penulis mengemukakan solusi

sementara untuk menjawab pertanyaan penulis dengan menggunakan logika berdasarkan teori. Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya:

### **2.7.1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi dan mengenali kemampuannya sendiri, memiliki empati, motivasi dan kemampuan berinteraksi dengan baik, serta membuat keputusan sesuai dengan kemampuan seseorang. (Halimah & Trisnawati, 2022) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi sehingga dapat ditingkatkan dengan tingkat kecerdasan emosional yang baik.

H<sub>1</sub>: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

### **2.7.2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Kecerdasan Intelektual adalah sebuah keterampilan yang dipenting untuk berbagai pekerjaan orang lain yang cerdas dan yang berpengetahuan luas akan dengan mudah memahami akuntansi.

Menurut (Ansori 2020) bahwa tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi secara positif oleh kecerdasan intelektual. Begitu juga, seorang mahasiswa akuntansi yang cerdas dan memahami materi akuntansi, mampu membaca dengan cermat, dan memiliki minat yang tinggi dalam bidang akuntansi.

H<sub>2</sub>: Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.



### **2.7.3. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi**

Mahasiswa dapat mencapai minat belajar yang baik dengan menyadari tanggung jawab mereka dalam meningkatkan motivasi dan disiplin diri untuk mencapai target dalam memahami materi akuntansi (Rivana 2019). Dari temuan penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi

### **2.7.4. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

Berdasarkan penelitian menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar yang mempengaruhi pemahaman akuntansi yang dilakukan oleh (Agustini 2020) dengan hasil penelitian bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. penelitian yang dilakukan oleh Yuni Purwanti (2021) dengan hasil penelitian bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dan penelitian yang dilakukan oleh (Satria 2019) dengan hasil penelitian bahwa minat belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Semakin tinggi kecerdasan intelektual mahasiswa, maka akan cenderung tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki demikian juga dengan Minat Belajar semakin tinggi minat belajar mahasiswa, maka akan cenderung tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H<sub>4</sub>: Kecerdasan emosional,kecerdasan intelektual dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.